

APLIKASI MONITORING DOKUMEN BEA CUKAI BERBASIS ANDROID PT. SAMINDO ELECTRONICS

Ismasari Nawangsih¹⁾, Ahmad Tholud²⁾

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik
Universitas Pelita Bangsa

Disetujui, 31 Maret 2020

Abstraksi

PT. Samindo *Electronis* adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang elektronika yang memproduksi PCB, dimana dalam pengolahan dan pencatatan data ekspor dan impor masih menggunakan buku besar dan kemudian dipindah ke *Ms. Excel* yang terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah pencatatan atau penginputan yang berulang data– data dokumen bea cukai, serta masih menggunakan buku besar untuk mengurutkan nomor registrasi, sehingga menyulitkan untuk pencarian data. Maka dari itu dibutuhkan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada ,dengan tujuan mampu memberikan aplikasi yang mudah digunakan dalam hal monitoring serta mampu memberikan informasi dalam mengawasi dokumen Bea Cukai. Yang mana sistem baru ini menggunakan metode *prototype*. Dengan menggunakan *Android Studio* dan *PHP*. Sistem baru ini dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di PT. Samindo *Electronics* yaitu penginputan data dokumen dan laporan seperti dokumen BC 2.3, BC 27, BC 3.0 dapat dilihat dari *Smartphone* atau *handphone* yang sudah berbasis *android*. Sehingga mempermudah dalam pencarian data dokumen dan mempengaruhi efisiensi waktu. Dengan adanya aplikasi monitoring ini, menjadikan proses pencarian data menjadi lebih mudah, hanya dengan mengklik data yaitu nomor daftar yang akan dicari maka akan muncul hasil laporannya.

Kata kunci : sistem aplikasi ekspor impor, *Android, mysql, php, prototype*

Abstract

PT. Samindo Electronis is a company engaged in electronics that manufactures PCBs, which in the processing and recording of export and import data are still using ledgers and then transferred to Ms. Excel, which has several shortcomings, is the repeated recording or inputting of customs document data, and still uses a ledger to sort the registration number, making it difficult to find data. Therefore applications are needed that can be used to overcome existing problems, with the aim of being able to provide applications that are easy to use in terms of monitoring as well as being able to provide information in supervising Customs documents. Which this new system uses the prototype method. By using Android Studio and PHP. This new system can overcome the problems that occur at PT. Samindo Electronics, namely inputting document data and reports such as BC 2.3, BC 27, BC 3.0 documents can be viewed from an Android-based smartphone or mobile phone. Making it easier in searching document data and affecting time efficiency. With this monitoring application, making the process of finding data easier, just by clicking on the data that is the list number to be searched then the results of the report will appear.

Keywords: *import export application system, Android, mysql, php, prototype*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin modern sangat memajukan para penikmat informasi. Hal ini menjadikan manusia tidak terlepas dengan jarak ruang dan waktu. Dengan perkembangan teknologi yang kian maju, manusia dapat membuat berbagai macam peralatan sebagai alat bantu dalam menjalankan berbagai aktifitas untuk mendukung produktifitas. Dengan segala aktifitas kian padat menjadikan sebagian orang memiliki tingkat mobilitas yang tinggi. Seiring dengan tingkat mobilitas yang tinggi, maka semakin maraknya kemunculan berbagai perangkat mobile device. Salah satu perangkat mobile yang paling pesat adalah *smartphone* dan hampir setiap orang memilikinya.

Pengguna perangkat Mobile saat ini telah berkembang pesat sejak dua dekade lalu yang telah memudahkan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari. Saat ini, seluruh dunia telah diambil alih oleh teknologi. Dimanapun dan kapanpun, transaksi bisnis dan keuangan dapat dilakukan dengan aman dan mudah. Koneksi dapat dibangun hampir seluruh dunia dengan perangkat apapun dan antara perangkat tersebut dapat berbagi informasi penting menggunakan internet. Dengan beberapa klik pada smartphone, pekerjaan menyulitkan yang biasa dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dapat diselesaikan.

Sekarang ini, sistem operasi terbaik dan terpopuler untuk smartphone adalah android. Diantara pemanfaatan teknologi digunakan dalam proses kegiatan manusia seperti industri, ekspor impor, pendidikan, kedokteran dan lain sebagainya yang harus selalu beradaptasi terhadap perkembangan yang sangat pesat. Diantara pemanfaatan teknologi yang ada, teknologi digunakan sebagai pengolahan data ekspor impor. Pengolahan data yang dimaksud adalah memonitoring dokumen ekspor impor beserta laporannya.

PT. SAMINDO ELECTRONICS adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang elektronika yang memproduksi PCB, dimana dalam memonitoring atau pengolahan dan penelitian atau pencatatan data seperti nomor pendaftaran, nomor segel, tanggal dan jam masuk ataupun keluar di dokumen Bea Cukai masih menggunakan buku besar yang ditulis secara manual yang kemudian di pindah ke Ms. Excel. Kurangnya pengetahuan tim ekspedisi ataupun delivery tentang dokumen Bea Cukai (BC) menyebabkan seringnya tanggal dan jam masuk tidak ditulis di dokumen Bea Cukai baik masuk maupun keluar, membuat petugas pemeriksa dokumen atau hanggar Bea Cukai kesulitan untuk merekam dokumen, sehingga tim ekspor dan impor harus mencari data tanggal dan jam masuk ataupun keluar dokumen Bea Cukai. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyusun laporan penelitian ini dengan judul "Aplikasi Monitoring Dokumen Bea Cukai Berbasis Android di PT. SAMINDO ELECTRONIC"

2. Tinjauan Studi

2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti sistem perniagaan, *game*, pelayanan masyarakat, periklanan, atau hampir proses yang dilakukan manusia. Aplikasi merupakan program yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan menjalankan pekerjaan tertentu (Muhammad Soleh Ferdiansyah, 2016)

2.2 Definisi Monitoring

Monitoring adalah suatu proses mengumpulkan dan menganalisa informasi dari penerapan suatu program termasuk melihat apakah program tersebut berjalan sesuai dengan rencana. Menurut Husen (2014) dalam laporan penelitiannya yang berjudul "Pemanfaatan *Basic Android* dan *Mysql* dalam Membangun Aplikasi *Smartphone* Untuk *Monitoring* Prestasi Siswa Pada SMA Al Mu'nyah Tangerang" menjelaskan bahwa *monitoring* adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang ingin diketahui pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu. *Monitoring* akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan dilakukan untuk tujuan tertentu (Husen, 2014).

2.3 Penjelasan dan Penjelasan Tentang Ekspor dan Impor Atau Kepabeanaan

Penjelasan tentang kepabeanaan sangatlah luas, dalam hal ini peneliti hanya akan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian diantaranya :

a. Bea dan Cukai

Bea dan Cukai merupakan salah satu institusi penting yang dimiliki hampir setiap sistem pemerintahan di dunia. Di Indonesia, Bea dan Cukai merupakan salah satu warisan perjalanan dari sejarah masa lalu. Bagi kerajaan-kerajaan maritim Indonesia, pelabuhan merupakan pintu gerbang barang impor dan ekspor, dimana arus barang dapat diawasi dan dikenakan bea seperlunya. Pada masa kejayaan selat Malaka di era kerajaan Islam, Bea Cukai berperan aktif dalam perdagangan internasional. Begitu kapal memasuki pelabuhan, segera syahbandar datang menghampirinya. Tugas utama seorang syahbandar adalah mengurus dan mengawasi perdagangan orang-orang yang dibawahinya, termasuk pengawasan di pasar dan di gudang. Ia harus mengawasi timbangan, ukuran dagangan, dan mata uang yang dipertukarkan. Syahbandar memberi petunjuk dan nasihat tentang cara

- cara berdagang setempat, ia pula menaksir barang dagangan yang dibawa dan menentukan pajak yang harus dipenuhi. Para Syahbandar tersebut dikepalai oleh seorang pejabat Tumenggung, yang dalam urusan dagang kedudukannya sangat penting karena ialah yang harus menerima bea masuk dan bea keluar dari barang yang diperdagangkan. Bea Cukai mulai terlembagakan secara —nasiona || pada masa Hindia Belanda, dengan nama resmi De Dienst der Invoer en Uitvoerrechten en Accijnzen

(I. U & A) atau dalam terjemah bebasnya berarti —Jawatan Bea Impor dan Ekspor serta Cukai || . Tugasnya adalah memungut invoer-rechten (bea impor/masuk), uitvoererechten (bea ekspor/keluar), dan accijnzen (excise/ cukai). Tugas memungut bea (bea berasal dari bahasa Sansekerta), baik impor maupun ekspor, serta cukai (berasal dari bahasa India) inilah yang kemudian memunculkan istilah Bea dan Cukai di Indonesia.

Lembaga Bea Cukai setelah Indonesia merdeka, dibentuk pada tanggal 01 Oktober 1945 dengan nama Pejabat Bea dan Cukai, yang kemudian pada tahun 1948 berubah menjadi Jawatan Bea dan Cukai sampai tahun 1965. Setelah tahun 1965 hingga sekarang menjadi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). DJBC merupakan unit eselon I di bawah Departemen Keuangan, yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal.

b. Kawasan Berikat

Kawasan berikat (bonded zone) adalah suatu bangunan, tempat atau kawasan dengan batas-batas tertentu di dalamnya dilakukan kegiatan industri pengolahan barang dan bahan, kegiatan rancang bangun, perekayasaan, pernyortiran, pemeriksaan awal, pemeriksaan akhir dan pengepakan atas barang dan bahan asal impor dan bahan dari Daerah Pabean Indonesia lainnya yang hasilnya terutama untuk tujuan ekspor. Fungsi kawasan berikat adalah sebagai tempat penyimpanan, pengolahan barang yang berasal dari dalam dan luar negeri. Kemudahan yang diberikan dalam kawasan berikat, yaitu pelayanan dan pengurusan dokumen ekspor dan impor berada dalam satu atap (satu kantor). Seluruh produksi dari industri yang terdapat di dalam kawasan berikat harus ditujukan untuk ekspor, kecuali industri tekstil dapat dipasarkan di dalam negeri hingga 15% dari seluruh hasil produksinya.

c. BC 2.3

BC 2.3 adalah pemberitahuan pemasukan barang impor ketempat Penimbunan Berikat (Kawasan Berikat/KB, Gudang Berikat/GB, Entrepot Tujuan Pameran/ETP, Toko Bebas Bea/TBB) dari Tempat Penimbunan Sementara (TPS). Dokumen BC 2.3 dibuat oleh Pengusaha Di Kawasan Berikat (PDKB), Pengusaha Pada Gudang Berikat (PPGB), Pengusaha Entrepot Tujuan Pameran (PETP), Pengusaha Toko Bebas Bea (PTBB) yang akan memasukan barang impor tersebut. Sebelum BC 2.3 diajukan ke KPPBC bongkar, pengusaha memberitahukan rencana pengajuan BC 2.3 tersebut ke KPPBC pengawas melalui aplikasi pembuat dokumen BC 2.3 yang langsung terhubung ke KPPBC, yang akan meneruskan informasi tersebut melalui media yang sama ke KPPBC bongkar pada hari yang sama. BC 2.3 diajukan ke KPPBC bongkar rangkap 3 (tiga) ditambah lembar copy lembar pertama sekurang-kurangnya 2 (dua) untuk BI dan BPS. Selanjutnya KPPBC bongkar memberikan pelayanan atas BC 2.3 yang diajukan oleh Pengusaha setelah menerima pemberitahuan.

3. BC 2.7

BC 2.7 digunakan untuk pemberitahuan pengiriman barang dari tempat penimbunan berikat (TPB) ke tempat penimbunan berikat (TPB) lainnya. Barang yang dikirim melalui fasilitas BC 2.7 ini bisa berupa barang hasil produksi, mesin atau spare part. Setiap pengiriman barang harus dilakukan penyegelan untuk keamanan dari barang tersebut. Untuk pengiriman mesin atau spare part sebelumnya harus mengajukan ijin ke kepala KPPBC. Surat ijin diajukan oleh PDKB yang akan mengeluarkan barang dengan melampirkan surat kontrak jika untuk keperluan reparasi atau peminjaman, foto copy dokumen pemasukan, daftar rincian barang yang akan dikeluarkan sertas surat ijin kawasan berikat pengirim dan penerima barang. Setelah surat ijin dapat disetujui oleh kepala KPPBC maka barang sudah dapat dikirim ke PDKB lain dengan kelengkapan dokumen dan penyegelan.

4. BC 3.0 / PEB Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari daerah pabean dan eksportir adalah setiap perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan ekspor tersebut. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen pabean yang digunakan untuk memberitahukan pelaksanaan ekspor barang.

5. BC 4.0 BC 4.0 adalah pemberitahuan untuk barang yang masuk ke PDKB dari daerah pabean Indonesia lainnya (DPIL) atau tempat lain dalam daerah pabean (TLDDP). Dokumen BC 4.0 dibuat dan diberitahukan kepada bea dan cukai oleh penerima barang yaitu PDKB dengan lampiran surat jalan pengiriman barang dan faktur pajak dari pengirim barang (untuk barang yang berupa material). Untuk mesin atau spare part harus mengajukan ijin terlebih dahulu ke kepala KPPBC oleh PDKB yang akan memasukan barang sebelum barang tersebut dikirim dari DPIL/TLDDP. Surat ijin bisa berupa pemasukan barang modal untuk pembelian mesin/spare part atau peminjaman dalam rangka subkon. Dan baru diperbolehkan melakukan pengiriman jika sudah mendapat ijin dari kepala KPPBC dan harus dilampirkan pada saat pemberitahuan pemasukan barang (BC 4.0).

6. BC 2.5 BC 2.5 adalah pemberitahuan penjualan barang dari PDKB ke DPIL/TLDDP. Barang yang dijual bisa berupa barang hasil produksi yang bahan bakunya berasal dari impor atau

limbah/scrap/waste produksi yang berasal dari impor pula. BC 2.5 dibuat oleh PDKB yang akan melakukan penjualan dengan melakukan pemberitahuan menggunakan aplikasi yang langsung terhubung ke KPPBC. Setelah melakukan pemberitahuan dan telah terregistrasi maka dokumen BC 2.5 dapat dicetak. PDKB selanjutnya melakukan pembayaran pajak di bank pos menggunakan SSPCP. PDKB mengajukan ke KPPBC dengan lampiran bukti pembayaran dari bank, SSPCP, BC 2.5, Invoice, Packing Lit, surat ijin KB, surat ijin usaha DPIL/TLDDP tujuan dan dokumen pendukung lainnya. Setelah melakukan pengajuan, KPPBC akan mengeluarkan Surat Pemberitahuan Jalur Merah (SPJM) dan Intruksi Pemeriksaan (IP) kasubsi hanggar. Kasubsi hanggar melakukan pemeriksaan fisik barang untuk kesesuaian antara dokumen dengan barang yang akan dijual. PDKB menyerahkan SPJM dan IP yang telah dilengkapi Berita Acara Pemeriksaan (BAP) ke KPPBC untuk mengajukan

2.4 Definisi Android

Android merupakan suatu sistem operasi mobile yang berbasis pada sistem operasi Linux. Android pertama kali dikembangkan pertama kali oleh perusahaan startup Di California bernama Android, Inc., yang digawangi oleh Andy Rubin, Rich Miner, Nick Sears, dan Cris White. Pada 2005, Google membeli android dan mengambil alih proses pengembangannya hingga saat ini. Google merilis versi beta android SDK (System Development Kit) pada november 2007. Android menawarkan pendekatan yang menyeluruh dalam pengembangan aplikasi. Artinya, satu aplikasi android yang dibangun dapat berjalan diberbagai perangkat yang menggunakan sistem operasi android baik itu smartphone, smartwatch, tablet, dan perangkat lainnya. Perkembangan teknologi android yang begitu pesat juga tidak dapat dilepas dari peranan AOSP (Android Open Source Project) yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem operasi android dan dipimpin langsung oleh Google (Seng Hansung, S.Si.,M.Cs, Marcel Bonar Kristanda, S.Kom., M.Sc. , Michael Wijaya Saputra, S. Kom, 2016)

2.5 UML (*Unified Modeling Language*)

UML (Unifed Modeling Language) adalah 'bahasa' pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma 'berorientasi objek'. Pemodelan (modelling) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami. UML adalah bahasa pemodelan standar yang memiliki sintak dan semantik (Rosa A. S, 2013)

2.6 Pengertian Database

Basis data (database) adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya (Jogiyanto, 2009 : 46). Dari definisi di atas terdapat tiga hal yang berhubungan dengan basis data itu sebagai berikut : a. Data itu sendiri yang diorganisasikan dalam bentuk basis data (database). b. Simpanan permanen (storage) untuk menyimpan basis data tersebut. Simpanan ini merupakan bagian teknologi perangkat keras yang digunakan di sistem informasi. Simpanan permanen yang umumnya digunakan berupa hard disk. c. Perangkat lunak untuk memanipulasi basis datanya. Perangkat lunak ini dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer atau dibeli dalam bentuk suatu paket. Banyak paket perangkat lunak ini disebut dengan DBMS (Data Base Management System). Database adalah kumpulan datanya, sedangkan program pengelolaannya berdiri sendiri dalam satu paket program yang komersial untuk membaca data, menghapus data dan melaporkan data dalam database. Dalam satu file atau table terdapat record-record yang sejenis, sama besar, sama bentuk, yang merupakan satu kumpulan entitas yang seragam. Satu record (umumnya digambarkan sebagai baris data) terdiri dari field yang saling berhubungan.

2.7 Definisi MySQL

MySQL adalah sebuah program server database yang bersifat gratis. (Arie Prabawati, 2010 : 2). Server database adalah program yang digunakan untuk menyimpan data yang akan diolah di halaman web. (M.Rudiyanto Arief, 2011 : 20). MySQL adalah salah satu jenis database yang banyak digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web yang dinamis. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management Sistem). MySQL ini mendukung Bahasa pemrograman PHP. MySQL juga mempunyai query atau bahasa SQL (Structured Query Language) yang simple dan menggunakan escape character yang sama dengan PHP (Kurniawan, 2010:16)

3. Metodologi Penelitian

3.1 Analisa Permasalahan

Tahapan analisa permasalahan ini dilakukan sebelum tahapan perancangan, hal ini agar dalam sistem yang akan dibangun sesuai dengan masalah yang akan diselesaikan. Pada PT. SAMINDO ELECTRONICS dalam memonitoring dokumen Bea Cukai ekspor dan impor baik lokal maupun internasional masih manual, dalam penelitian atau pencatatan nomor pendaftaran , nomor segel, tanggal dan jam masuk ataupun keluar dokumen Bea Cukai (BC) masih menggunakan buku besar yang ditulis secara manual. Kurangnya pengetahuan tim ekspedisi ataupun delivery tentang dokumen Bea Cukai (BC) menyebabkan seringnya tanggal dan jam masuk tidak ditulis di dokumen Bea Cukai baik masuk maupun keluar, membuat petugas pemeriksa dokumen atau hanggar Bea Cukai kesulitan untuk merekam dokumen, sehingga tim ekspor dan impor harus mencari data tanggal dan jam masuk ataupun keluar dokumen Bea Cukai. Analisa permasalahan ini bertujuan untuk menggambarkan suatu masalah terhadap monitoring dokumen Bea Cukai (BC), hal ini bisa membantu tim EXIM (Expor dan Impor) dalam melakukan pencarian data dengan memanfaatkan Aplikasi Monitoring Dokumen Bea Cukai Berbasis Android.

3.2. Sistem Berjalan

Sistem yang sedang berjalan saat ini adalah :

1. Customer melakukan order barang
2. Admin melakukan pengecekan barang
3. Bila barang ada, order dilanjutkan
4. Bila barang tidak ada maka dilanjutkan ke Purchase Order dan membuat faktur
5. Setelah membuat faktur, maka melakukan pembayaran dan selesai
6. Management melanjutkan kepada supplier membuat Purchase Order
7. Setelah membuat Purchase Order, Supplier membuat faktur dan dilanjutkan dengan pembayaran
8. Lalu setelah Material tersedia, Supplier mengirimkan Material tersebut
9. Dan admin menerima Material tersebut
10. Proses Order selesai

4. Hasil Penelitian dan Pengujian

4.1 Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan kegiatan pembuatan sistem atau aplikasi dengan menggunakan bantuan perangkat lunak maupun perangkat keras sesuai dengan analisis dan perancangan untuk menghasilkan suatu sistem yang bekerja. Dalam pembuatan perangkat lunak tentunya pernah mengalami *bug* atau kesalahan *error* pada saat proses tertentu. Untuk menghindari banyaknya *bug* diperlukan pengujian perangkat lunak, selama perangkat lunak masih dikembangkan, pentingnya pengujian

1. Implementasi Antar Muka

Tahap implementasi sistem merupakan tahap penerapan sistem agar dapat dioperasikan atau dijalankan secara optimal sesuai kebutuhan. Implementasi antarmuka yang dibuat pada tahap perencanaan.

a. Tampilan login



Gambar 1. Tampilan *login*

b. Tampilan menu utama



Gambar 2. Menu Utama

c. Tampilan *add report* BC 23



Gambar 3. Add report BC 2.3

d. Tampilan Detail Report



Gambar 4. Detail Report BC 2.3

e. Tampilan all report BC 2.3



Gambar 5. Detail Report BC 2.3

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, implementasi serta pembahasan mengenai aplikasi monitoring dokumen Bea Cukai berbasis *android* maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian telah menghasilkan aplikasi monitoring dokumen Bea Cukai berbasis *android* yang sebelumnya masih manual dalam penelitian data dokumen, sehingga dengan aplikasi ini dapat mempermudah dan dapat digunakan oleh *Admin* atau pengguna untuk mencari data dokumen Bea Cukai dari gambar, no segel, no daftar, tanggal daftar, tanggal masuk, tanggal keluar, jam masuk, dan kemasan
2. Dengan adanya aplikasi monitoring ini, menjadikan proses pencarian data menjadi lebih efektif dan efisien, hanya dengan mengklik data.

Daftar Pustaka

- Adi Prasetyo, D. P. (2016). Aplikasi Gate Out Container Dengan Barcode Berbasis Android Pada Pt. Masaji Tatanan Container. 1-11.
- Djunaedi, A. (2016). Sistem Pemantauan dan Pemeliharaan Perangkat Teknologi Informasi Berbasis Web Pada Departmen IT PT. Denso Indonesia Bekasi.
- Fatchan, M. (2017). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM EKSPOR IMPOR PADA PT. DAWEE ELECTRONIC INDONESIA. 50-59.
- Husen.(2014). Pemanfaatan Basic Android dan MySql dalam Membangun Aplikasi Smartphone Untuk Monitoring Prestasi Siswa Pada SMA Al Mu'niyah Tangerang.
- Muhammad Soleh Ferdiansyah, M. J. (2016). APLIKASI QUICK RESPONSE DALAM MELAYANI PENGADUAN KERUSAKAN SARANA STT NURUL JADID BERBASIS ANDROID DAN WEB. ISSN: 2085-2347, 152-157.
- Otto Fajariantono, M. I. (2018). Perancangan Aplikasi Untuk Mengecek Perbedaan Lot Barang Ekspor Study Kasus Di PT. Victory Chingluh.
- Rosa A. S, M. S. (2013). *REKAYASA PERANGKAT LUNAK*. Bandung: penerbit INFORMATIKA.
- Seng Hansung, S.Si.,M.Cs, Marcel Bonar Kristanda, S.Kom., M.Sc. , Michael Wijaya Saputra, S. Kom. (2016). *PEMOGRAMAN ANDROID DENGAN ANDROID STUDIO IDE*. TANGGERANG: ANDI PUBLISHER.